

Pendampingan Penyusunan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs Se Pokja Windusari

Delfiyan Widiyanto¹⁾, Hari Wahyono²⁾

^{1,2} Universitas Tidar, Indonesia

Email: delfiyanwidiyanto@untidar.ac.id¹, hariwahyono@untidar.ac.id²

Received : 01/09/2023 Accepted : 20/10/2023 Publication : 19/11/2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar guru dapat memahami dan memiliki keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs N 3 Magelang bahwa guru kesulitan menulis proposal dan pelaporan penelitian tindakan kelas, dari penentuan judul, masalah, metode pembelajaran, metode penelitian, dan penulisan pelaporan. Hasil workshop penulisan laporan penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah yaitu peserta (guru) telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang terkandung dalam proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Kedua, peserta telah memperoleh pemahaman tentang bagaimana menyusun proposal PTK dan mempublikasikannya ke dalam jurnal pengabdian

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Karya Tulis Ilmiah, Kualitas Pembelajaran

Abstract: This community service activity aims to enable teachers to understand and have the skills to write scientific papers. Based on the results of observations and interviews at MTs N 3 Magelang, teachers had difficulty writing proposals and reporting on classroom action research, from determining titles, problems, learning methods, research methods, and writing reports. The results of the workshop on writing classroom action research reports and scientific papers are that participants (teachers) have gained a better understanding of the material contained in classroom action research proposals (PTK). Second, participants have gained an understanding of how to prepare a PTK proposal and publish it in a service journal

Keywords : Classroom Action Research, Scientific Writing, Quality of Learning

PENDAHULUAN

Kemampuan Guru memiliki dampak pada kualitas pembelajaran, pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Berdasarkan Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi dan memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas guru dengan melalui penelitian tindakan kelas (Azizah & Fatamorgana 2021: 15). Manfaat kegiatan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan. Tujuan workshop adalah meningkatkan

keterampilan dan kemampuan guru dalam refleksi pembelajaran, kemampuan menulis, dan professional guru, melalui pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Hasil dari penelitian tindakan kelas berupa penyelesaian masalah dan peningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019: 51).

Seorang pendidik yang berkualitas tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengajar di kelas tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penulisan karya tulis ilmiah (KTI) sangat terkait dengan pengembangan profesionalisme guru karena aktivitas ini memungkinkan guru memperoleh skor kredit yang dapat digunakan untuk meningkatkan posisi atau sertifikasi mereka. Untuk menulis kegiatan karya tulis, guru harus menulis hasil penelitian. Menurut Pambudi (2018), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang paling cocok untuk guru karena dilakukan di kelas mereka sendiri dan didasarkan pada masalah yang dihadapi siswa. Widayati (2014) menyatakan bahwa meningkatkan profesionalitas guru melalui kompetensi mereka adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru, melalui prosedur perancangan, penerapan, dan refleksi untuk meningkatkan kinerja guru yang professional dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta memiliki peran dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan professional guru.

Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk pemecahan masalah pada kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan di harapkan mampu menjadi refleksi dan perbaikan proses pembelajaran berupa strategi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Elemen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran berupa guru, siswa, materi pelajaran, hasil pembelajaran, lingkungan sekolah dan pengelolaan pendidikan (Legiman, 2015). Tuntutan guru harus kritis untuk mempelajari masalah yang muncul selama pembelajaran di kelas agar menjadi subjek penelitian yang menarik. Penelitian tindakan kelas juga dapat membantu guru bekerja sama dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang penulisan dan penelitian ilmiah. Guru perlu untuk meningkatkan keterampilan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran (Saino et al., 2020).

Kegiatan Workshopt penulisan pelaporan penelitian tindakan kelas dilatarbelakangi adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru sekolah Dasar di gugus Joko Tingkir, bahwa guru masih menghadapi kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah. Akibatnya, jumlah karya tulis yang dibuat oleh guru masih sedikit dan terbatas (Anugraheni, 2021: 62). Kesulitan akibat guru jarang membuat karya tulis, sehingga tidak terbiasa. Selain itu, tidak semua guru menyesuaikan teknologi yang berkembang.

Guru memiliki kendala dalam penelitian tindakan kelas maupun jurnal ilmiah. Berdasarkan Anugraheni (2021: 62). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi kesulitan dalam menentukan masalah, melakukan penelitian pustaka, dan membahas publikasi saat menulis karya tulis ilmiah, baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas maupun publikasi ilmiah. Kesulitan tersebut dihadapi oleh guru di MTs Negeri 3 Magelang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru kesulitan menulis proposal dan pelaporan penelitian tindakan kelas dari penentuan judul, masalah, metode pembelajaran, metode penelitian, dan penulisan pelaporan.

Pelatihan tentang pembuatan dan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas sangat penting untuk guru karena membantu guru untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi di kelas dan terdapat upaya kreatif dan inovatif untuk menemukan cara baru dalam penyelesaiannya. Pelatihan ini juga membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru menjadi lebih baik dalam mengembangkan penelitian tindakan kelas. Kegiatan memiliki dampak dalam pembiasaan guru dalam melaksanakan budaya meneliti guru dan kolaborasi antar guru dalam sekolah maupun luar sekolah. Hasil dari adanya program pengabdian ini diharapkan guru mampu memiliki keterampilan menulis karya ilmiah dan meningkatkan mutu pembelajaran.

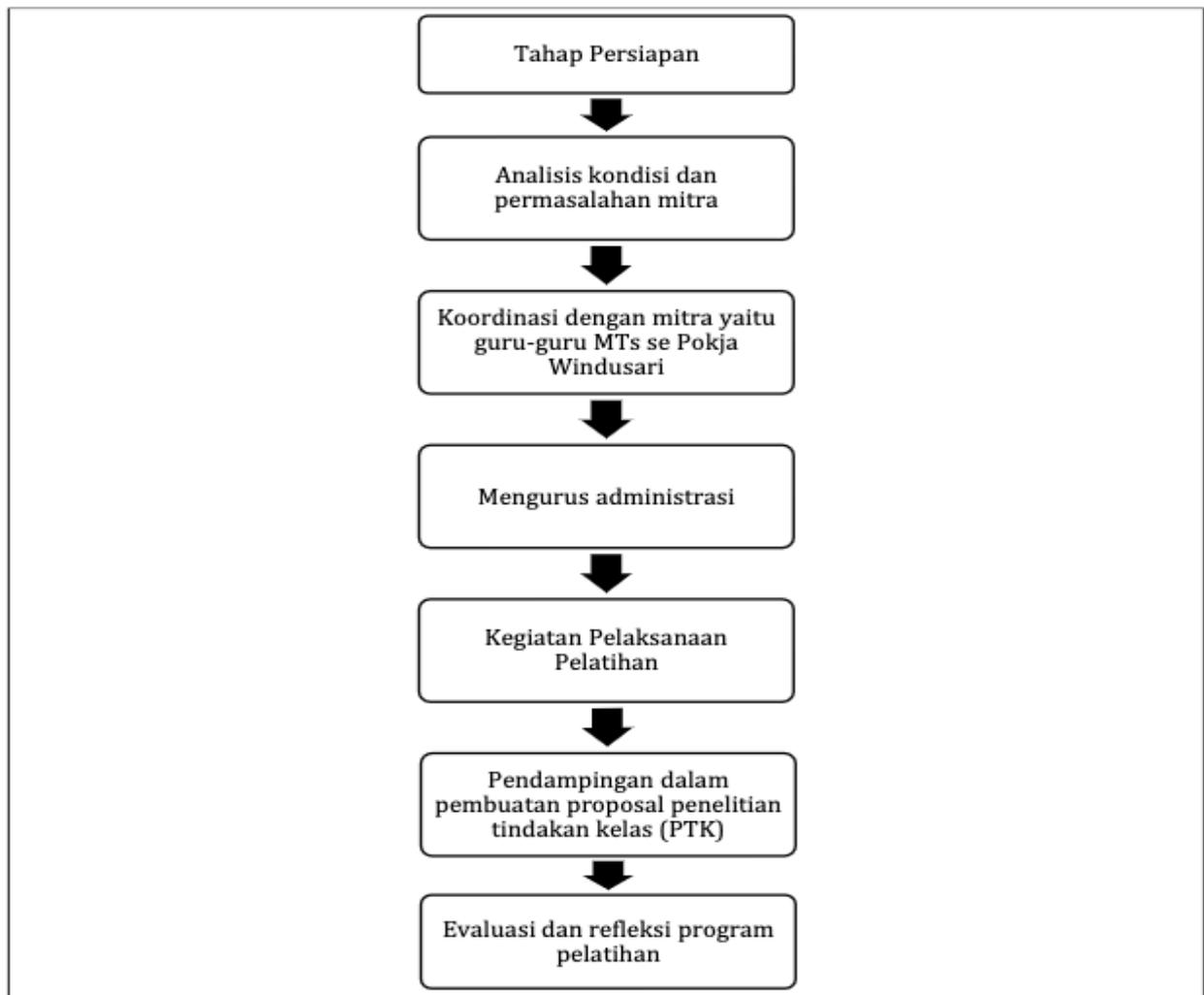
METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di MTs Negeri 3 Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang. Sebanyak 59 guru MTs di Pokja Windusari adalah Mitra Pengabdian. Pengabdian dilaksanakan selama tiga (tiga) pertemuan, yaitu dari 20 Juli hingga 23 Juli 2023, berdasarkan kesepakatan antara tim dosen dan pihak mitra. Pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu teori dan praktik-praktik untuk menangani masalah yang telah diidentifikasi (Permana, D. ., & Naim, M. A. 2023). Teori berupa penjelasan materi yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas dan karya ilmiah. Tim pengabdian (dosen) telah terverifikasi dalam kemampuan mereka untuk menulis karya ilmiah dan metode penelitian untuk menyelesaikan masalah mitra. Teori yang dilakukan didukung oleh metode praktik yang dilakukan, yang memungkinkan mitra untuk menerapkan teori secara langsung (Ulum, M., & Mun'im, A. 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pelaksanaan awal tim pengabdian dengan mitra (guru MTs se Pokja Windusari, Kabupaten Magelang) membuat kesepakatan mengenai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian merencanakan untuk mengadakan workshop tentang penyusunan proposal

pelatihan tindakan kelas (PTK). Tujuan dari workshop ini adalah untuk memahami penulisan pelaporan penelitian tindakan kelas dan publikasi karya ilmiah. Pelaksanaan kegiatan ini di laboratorium computer MTs 3 Kabupaten Magelang. Tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Tahap Perencanaan pada tahap awal ini, beberapa tindakan dilakukan:

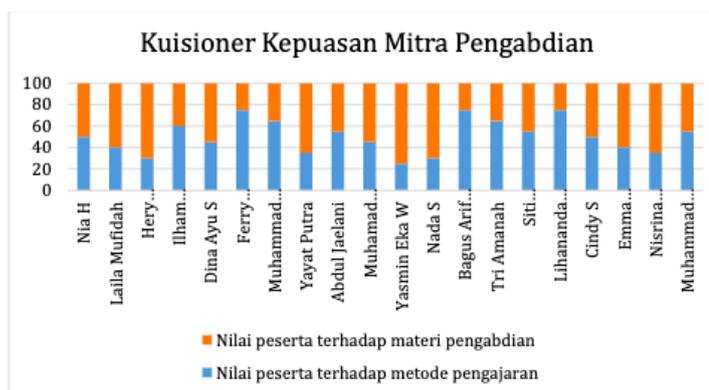
- a. Pembagian tugas pada tim pengabdian
- b. Koordinator dengan mitra

Tahap Pelaksanaan kegiatan: Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan tujuan pengabdian, capaian hasil pengabdian. Selain ini pada awal pelaksanaan yaitu dilaksanakan pelatihan dan pendampingan yang dihadiri Kepala Sekolah dan Guru di MTs Se Pokja Windusari. Kegiatan pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap yang bertujuan menjelaskan konsep dasar penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, guru mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah berdasarkan temuan yang

ditemukan di lapangan oleh masing-masing guru. Setiap guru juga membuat judul PTK dan menyusun kerangka penelitian. Setelah itu, guru diberikan pendampingan dan pelatihan. Proses persiapan meliputi mengevaluasi kondisi dan masalah mitra, berkolaborasi dengan mitra. Kegiatan pelaksanaan juga mendampingi pembuatan laporan dan karya ilmiah guru untuk di publikasi (Utami & Sutrisno, 2017).

Tahap penilaian menurut Rahmatullah dan Inanna (2019), proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan yang dilakukan secara bersamaan selama proses pelatihan. Ini dilakukan melalui pengamatan langsung. Jika peneliti melakukan tindakan secara langsung atau berbicara dengan pengamat atau kolaborator, refleksi akan lebih efektif. Hasil refleksi akan memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dan apa yang tidak (Fitria et al., 2019). Adanya refleksi diharapkan dapat memperbaiki penelitian tindakan kelas. Penjaringan angket digunakan untuk menilai kebermaknaan pendampingan dan pelatihan.

Hasil evaluasi kegiatan bahwa guru dapat memiliki pemahaman dan penguasaan materi pada penyusunan laporan penelitian tindakan kelas dan karya ilmiah. Pada workshop ini guru dapat menyusun laporan penelitian tindakan kelas dan karya ilmiah. Guru dapat melaksanakan publikasi karya ilmiah dimedia cetak atau elektronik. Berikut ini hasil kuesioner penilaian kepuasan mitra pengabdian.



Gambar 2. Hasil Pengabdian

Kuisisioner kepuasan mitra mengumpulkan informasi tentang metode dan materi pengabdian. Hasil kuisisioner ini, yang didasarkan pada penilaian peserta bahwa 50,25 % merasa puas dengan materi yang disampaikan dan paham. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa pengabdian ini sangat dibutuhkan dan dapat diterapkan dengan baik oleh guru.

Program pengabdian ini memiliki tantangan yaitu terdapat guru yang belum dapat memahami konsep penelitian tindakan kelas dan penulisan jurnal. Selain itu, terdapat guru yang kesulitan untuk menemukan referensi pendukung penelitian tindakan kelas. Hasil dari kegiatan workshop penulisan laporan penelitian tindakan kelas dan karya ilmiah berupa sebanyak 50% guru sudah memiliki gambaran atau kerangka. Selain itu, banyak guru yang sudah memiliki konsep dan judul penelitian tindakan kelas. Sebagian masih terdapat guru yang kesulitan dalam konsep dan kajian pustaka tentang penelitian

tindakan kelas. Tetapi secara keseluruhan, pelatihan ini membantu peserta memahami dan memahami apa yang diperlukan untuk membuat laporan penelitian tindakan kelas dan karya ilmiah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan, diskusi, dan evaluasi adalah pertama, peserta (guru) telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang terkandung dalam proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Kedua, peserta telah memperoleh pemahaman tentang bagaimana menyusun proposal PTK dan mempublikasikannya ke dalam jurnal pengabdian. Diharapkan bahwa pengabdian ini akan membantu guru, terutama guru di Pokja Windusari, membuat laporan penelitian tindakan kelas dan publikasi karya ilmiah. Berdasarkan temuan di atas, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan untuk membantu keberlanjutan: (a) Guru diharapkan dapat menerapkan hasil pelatihan ke dalam proses pembelajaran; (b) Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa; dan (c) Dengan pelatihan ini, guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrasari, L. A. (2020). Penerapan e-learning untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di era new normal. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2). <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.74932>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/AU.V3I1.475>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Legiman. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. LPMP Yogyakarta, 1(1).
- Pambudi, S. (2018). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i2.23460>
- Permana, D. ., & Naim, M. A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.14>

- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V9I1.283>
- Rahmatullah,& Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1).
- Saino, S., Sulistyowati, R., & Harti, H. (2020). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) Bidang Keahlian Bisnis Manajemen di Kabupaten Tuban. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/abi.v1i1.63447>
- Ulum, M., & Mun'im, A. (2023). Writing Assistance Through Canva Application for Class IX Students of SMP Mambaul Ihsan Gresik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.34>
- Utami, P. S., & Sutrisno, S. (2017). Pelatihan Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru PPKn Mts Di Kabupaten Ponorogo. *J-Abdipamas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.918>
- Widayati, A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>